

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak revolusi industri, merokok telah menjadi isu regional dan baru-baru ini menjadi isu kesehatan internasional. Merokok merupakan salah satu penyebab utama kematian terbesar di masyarakat yang sulit dicegah. Kandungan zat berbahaya yang terdapat dalam rokok, dapat berdampak buruk pada penggunaanya (Rahma, 2007).

Secara global terdapat 1,3 miliar perokok di seluruh dunia, dengan 942 juta di antaranya adalah laki-laki dan 175 juta di antaranya adalah perempuan. Menurut The Tobacco Control Atlas ASEAN Region 4th Edition, Indonesia memiliki persentase perokok tertinggi di Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), dengan persentase jumlah perokok berusia 25 hingga 64 tahun sebanyak 36,3% dari populasi, dimana sebanyak 66% perokok adalah laki-laki dan 6,7% adalah wanita. (Lian dan Dorthoe, 2018)

Merokok merupakan kegiatan menghisap rokok hingga menghasilkan asap rokok. Merokok secara signifikan dapat meningkatkan kadar kolesterol yang juga menyebabkan masalah kesehatannya lainnya seperti, penyakit jantung koroner, thrombosis koroner, kanker, bronchitis atau radang treake, dan kematian pada janin serta kematian yang disebabkan oleh kandungan berbahaya dan beracun yang ada pada rokok. (Malaeny, Katuuk dan Onibala, 2017).

Salah satu hal yang meningkatkan kadar kolesterol darah adalah perilaku merokok. Banyak orang menyatakan bahwa mereka menyadari konsekuensi merugikan dari merokok pada kesehatan seseorang, tetapi banyak yang tidak menyadari bahwa merokok dapat meningkatkan kadar kolesterol tubuh seseorang. (Azizah, 2011)

Rokok mengandung zat berbahaya yaitu nikotin yang dapat melepaskan katekolamin, kortisol, dan hormon pertumbuhan. Ketika hormon-hormon tersebut dilepaskan, maka enzim adenil siklase dalam jaringan adipose akan menjadi aktif,

meningkatkan lipolisis dan melepaskan asam lemak bebas ke dalam plasma, yang selanjutnya akan dimetabolisme oleh hati. Kadar hormon pertumbuhan dan katekolamin yang lebih tinggi akan menyebabkan pelepasan insulin yang lebih besar ke dalam darah sehingga mengurangi kerja lipoprotein lipase (LPL). Akibatnya, profil lipid darah akan bergeser, menghasilkan kadar kolesterol, VLDL, dan LDL yang lebih tinggi serta kadar HDL yang lebih rendah. (Minarti,2012)

Kolesterol adalah zat berlemak yang dibentuk oleh hati dan sangat dibutuhkan oleh tubuh. Kolesterol berlebih dapat menyebabkan pengendapan kolesterol di dinding pembuluh darah dan lebih dikenal sebagai plak yang dapat menimbulkan pengerasan dan penyempitan pada pembuluh darah. Pengerasan dan penyempitan yang signifikan mengurangi aliran darah ke otot jantung sehingga menyebabkan kesakitan. Hasil proses yang berkelanjutan disebut infark miokard, yaitu penghancuran jaringan otot jantung, apabila memburuk dan menyebar, akan mengakibatkan gagal jantung.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusumasari pada tahun 2015 mengenai hubungan antara merokok dengan kadar kolesterol pada pekerja di Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar, terdapat 60 responden yang merokok dan sebanyak 26 responden (89,7%) memiliki kolesterol tinggi, sedangkan responden perokok dan memiliki kadar kolesterol normal sebanyak 4 responden (12,9%). Responden yang tidak merokok dan memiliki kadar kolesterol yang normal sebanyak 27 responden (87,1%), sedangkan responden yang tidak merokok dan memiliki kolesterol tinggi sebanyak 3 responden (10,3%). Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kadar kolesterol pada pekerja di pabrik gula Tasikmadu Karanganyar (Kusumasari, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Kadar Kolesterol Total Pada Pria Perokok Aktif di Pangkalan Becak Simpang Tritura Medan”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kadar kolestrol total pada pria perokok aktif di Pangkalan Becak Simpang Tritura Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar kolesterol total pada pria perokok aktif di Pangkalan Becak Simpang Tritura Medan

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kadar kolesterol total berdasarkan usia pada pria perokok aktif di Pangkalan Becak Simpang Tritura Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai penambahan pengetahuan dan informasi ilmiah terkait dengan penelitian ini
2. Sebagai pengalaman yang berharga dalam memperluas wawasan dibidang kesehatan
3. Sebagai bahan pendukung serta pembanding untuk penelitian yang sama pada waktu yang akan datang